

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau peninjauan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh data sehubungan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap memotivasi belajar peserta didik yang sedang diteliti oleh peneliti dengan menggunakan rumus regresi sederhana

Adapun teknik *regresi sederhana* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 27 hari, yaitu di mulai dari tanggal 02 februari 2011 dan berakhir pada tanggal 28 februari 2011. Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SMP Islam Hidayatullah Semarang yang berlokasi di daerah Banyumanik, tepatnya di Jl. Durian Selatan I No 6 Sronдол Banyumanik, kodia Semarang

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh peserta didik yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi merupakan batasan sejumlah objek atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama.¹

Pengertian populasi dalam hal penelitian ini adalah merupakan subjek yang akan dipergunakan sebagai sasaran penelitian, dalam hal ini yang dimaksud adalah semua siswa kelas VII, SMP Islam Hidayatullah Semarang tahun ajaran 2011 yaitu:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm 108

Tabel .I. Populasi Penelitian

No	KELAS	RUANG	JUMLAH
1	VIII	MUSLIM	24
2	VIII	ABU DAWUD	24
3	VIII	ASMA'	26
4	VIII	HAFSHAH	25
Jumlah			99

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai gejala bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independent dan variabel terikat atau variabel dependent.

a. Variabel bebas atau variabel independent

Variabel bebas atau variabel independent adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.² Pada variabel ini yang berperan memberikan pengaruh motivasi adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan indikator:

Tabel .II. Variabel Bimbingan Konseling

No	Sub variabel	Indikator
1	Menemukan bakat peserta didik	Bakat
2	Ketekunan dan tingkat usaha peserta didik dalam menguasai pelajaran	Usaha belajar
3	Memberikan dorongan kegiatan belajar	Dorongan belajar
4	Memberikan pelajaran tambahan	Pelajaran
5	Melakukan bimbingan kelompok belajar	Bimbimngan kelompok

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2006, Cet 2), hlm 43

b. Variabel Terikat atau Variabel Dependent

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur atau dipengaruhi untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada atau tidak adanya, timbul-hilangnya yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain.³ Jadi pada variabel ini yang dipengaruhi adalah kemampuan siswa dalam memotivasi belajar dengan indikator:

Tabel .III. Variabel Motivasi Belajar

No	Sub variabel	Indikator
1	Menemukan kepribadian sendiri	Kepribadian sendiri
2	Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	Lingkungan
3	Merencanakan masa depan	Masa depan
4	Keaktifan mengungkapkan dan mencari pemecahan	Keaktifan mengungkapkan pendapat
5	Mampu menyelesaikan masalah sendiri	Masalah pribadi

E. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber. Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket.

1. Teknik Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴ Dengan demikian angket dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 1998 Cer 1) , hlm 62

⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm 158

Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta memperoleh informasi yang reliabel dan valid. Dalam hal ini, peneliti menentukan penggunaan angket skala psikologis yang digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling juga motivasi belajar peserta didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang tahun ajaran 2011. Dalam variabel Independen hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling meliputi : bantuan yang diberikan kepada setiap individu, baik yang mempunyai masalah atau tidak mempunyai masalah. Sedangkan dalam variabel dependen kemampuan peserta didik untuk memotivasi belajar yaitu : kemampuan mendorong kegiatan belajar dalam menguasai pelajaran, bagaimana mengatasi kemungkinan-kemungkinan timbulnya kesulitan motivasi.

Metode ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya disamping itu objek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai dengan keadaan peserta didiik karena soal-soal yang diberikan ke responden sifatnya pertanyaan tertutup, sehingga data dan pribadi responden di rahasiakan. Adapun kisi-kisi soal yang di berikan oleh peserta didik sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Jumlah item	Nomor Soal
Bimbingan Konseling	1. Menemukan bakat peserta didik.	2	1-2
	2. Ketekunan dan tingkat usaha peserta didik dalam menguasai pelajaran.	2	3-4
	3. Memberikan dorongan kegiatan belajar.	2	5-6
	4. Memberikan pelajaran tambahan.	2	7-8
	5. Memberikan bimbingan	2	9-10

	kelompok belajar.		
Tingkat motivasi	1. Menemukan kepribadian sendiri.	2	1-2
	2. Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.	2	3-4
	3. Merencanakan masa depan.	2	5-6
	4. Keaktifan mengungkapkan	2	7-8
	5. Menyelesaikan masalah sendiri.	2	9-10

2. Teknik observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

Dalam teknik observasi, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur dalam artinya observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

3. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah, agenda dan sebagainya.⁶

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum SLTP islam Hidayatullah Semarang, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang didokumentasikan dan dapat melengkapi data yang diperlukan.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, pengumpulan

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm 158

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 1993), ed II, hlm 202

data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber. Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket.

F. Analisis Data Penelitian

1. Analisis pendahuluan

Dalam analisa pendahuluan digunakan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif untuk memudahkan perhitungan dalam memahami data yang ada dalam data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mengubah data tersebut adalah dari angket yang terdiri dari 20 soal untuk masing-masing variabel. Dengan penggunaan skala likert (walaupun sebenarnya skala likert sendiri bukan merupakan skala, melainkan suatu cara yang lebih sistematis untuk memberikan skor pada indeks), yakni dengan cara setiap responden diberikan empat alternatif jawaban yang kemudian memberikan nilai kuantitatif pada setiap alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut

- a. Alternatif jawaban SS dengan bobot nilai 4
- b. Alternatif jawaban S dengan bobot nilai 3
- c. Alternatif jawaban TS dengan bobot nilai 2
- d. Alternatif jawaban STS dengan bobot nilai 1

Kemudian nilai setiap pertanyaan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total, dan selanjutnya nilai total tersebut dijadikan indikator gejala yang akan diukur.⁷

2. Analisis lanjutan

Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan data, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Untuk mengetahui hubungan bimbingan dan konseling dengan kemampuan mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang, dengan menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

⁷ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gremedia Pustaka Umum, 1997), hlm 3

- a. Mencari persamaan garis regresi satu predictor x dan kriterium y ke dalam rumus skor deviasi dengan rumus⁸ :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang di prediksikan

a = konstanta atau nilai harga X = 0

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

- b. Mencari koefisiensi korelasi antara predictor x dan y dengan menggunakan teknik korelasi product moment tangkar dari pearson, dengan menggunakan rumus umum tanpa menghitung stanar deviasi :

$$1) \sum X^2 = \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2$$

$$2) \sum Y^2 = \left(\frac{\sum Y}{N} \right)^2$$

$$3) \sum XY = - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r “ *product moment*

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dulu di kuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dulu di kuadratkan

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm 211-212

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
N : Jumlah subjek uji coba.⁹

- c. Untuk mencari nilai bilangan harga F garis regresi untuk menentukan signifikan atau tidaknya dengan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerataa kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

Setelah diperoleh nilai r_{xy} lalu dikonsultasikan ke tabel nilai “r” dengan dua alternatif :

- Jika r_{xy} lebih besar dari r_t 5% atau 1% berarti signifikan dengan hipotesis diterima
- Jika r_{xy} lebih kecil dari r_t 5% atau 1% berarti non-signifikan dengan hipotesis ditolak.

⁹ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), Cet 14, hlm 204s

